

**POLA MAKAN DAN STATUS GIZI BALITA USIA 7-59 BULAN DI
WILAYAH KALURAHAN GERBOSARI, KAPANEWON
SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO**

Alifah Evitasari¹, Tri Siswati², M.Primiaji Rialihanto³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : evitasaralifah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pola makan adalah metode untuk mengatur jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi untuk menjaga kesehatan. Status gizi merupakan gambaran keseimbangan antara kebutuhan tubuh, berkaitan dengan zat gizi untuk produksi energi dan zat gizi lainnya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pola makan dan status gizi pada balita usia 7-59 bulan di Kalurahan Gerbosari Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo.

Metode Penelitian: Studi observasional dengan rancangan cross-sectional, pada bulan September 2023, di Kalurahan Gerbosari. Populasi yaitu balita yang berada di Kalurahan Gerbosari sebanyak 90 Balita. Sampel sebanyak 72 orang, yang ditentukan dengan kriteria inklusi yaitu usia 7-59 bulan, sudah menerima MPASI. Variabel bebas adalah pola makan, jumlah, tekstur, frekuensi, jenis. Variabel terikat adalah status gizi yang dinilai dengan BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U. Data di analisis dengan software SPSS.

Hasil Penelitian: Sebagian besar balita mempunyai status gizi normal baik dengan indeks BB/U, TB/U, BB/TB maupun IMT/U, masing masing sebesar 80,5%, 63,8%, 79,1% maupun 73,6%. Sebagian besar balita dengan status gizi berat badan kurang yaitu balita yang mendapatkan PMBA tidak tepat dalam hal jumlah porsi makan. Sebagian besar balita dengan status gizi pendek yaitu balita yang mendapatkan PMBA tidak tepat dalam hal tekstur makanan, frekuensi makan, serta komposisi makan. Sebagian besar balita dengan status gizi kurus yaitu balita yang mendapatkan PMBA tidak tepat dalam hal frekuensi makanan dan komposisi makanan. Sebagian besar balita dengan status gizi kurang dan gizi buruk yaitu balita yang mendapatkan PMBA tidak tepat dalam hal jumlah porsi makan, frekuensi makan, dan komposisi makanan. Balita usia 12-59 bulan merupakan kelompok usia dengan masalah PMBA yang paling banyak, hal ini karena jumlah porsi makan yang kurang, sehingga menyebabkan masalah status gizi buruk dan pendek.

Kesimpulan : Pola makan pada balita usia 12-59 kurang baik sehingga terdapat beberapa balita mengalami masalah gizi.

Kata Kunci : Jumlah Porsi Makan; Tekstur Makanan; Frekuensi Makan; Jenis Makanan; Status Gizi.

**DIET AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS AGED 7-59
MONTHS IN THE GERBOSARI VILLAGE AREA, KAPANEWON
SAMIGALUH, KULON PROGO REGENCY**

Alifah Evitasari¹, Tri Siswati², M.Primiaji Rialihanto³

¹²³Department of Nutrition, Polytechnic of the Ministry of Health, Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : evitasaralifah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diet is a method of regulating the type and amount of food consumed to maintain health. Nutritional status is a picture of the balance between the needs of the body, related to nutrients for energy production and other nutrients.

Objectives: To determine the diet and nutritional status of toddlers aged 7-59 months in Gerbosari Village, Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo.

Methods: An observational study with a cross-sectional design, in September 2023, in Gerbosari Village. The population, namely toddlers in Gerbosari Village, is 90 toddlers. A sample of 72 people, determined by inclusion criteria, namely 7-59 months old, have received complementary foods. The independent variables are diet, amount, texture, frequency, type. The bound variable is the nutritional status assessed by BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U. Data is analyzed with SPSS software.

Results: Most of the toddlers had normal nutritional status with both BB/U, TB/U, BB/TB and BMI indexes, respectively of 80.5%, 63.8%, 79.1% and 73.6%. Most of the toddlers with underweight nutritional status, namely toddlers who get PMBA are not right in terms of the number of food portions. Most of the toddlers with short nutritional status, namely toddlers who get PMBA, are not right in terms of food texture, frequency of meals, and food composition. Most of the toddlers with lean nutritional status, namely toddlers who get PMBA, are not right in terms of food frequency, and food composition. Most of the toddlers with malnutrition and malnutrition status, namely toddlers who get PMBA, are not right in terms of the number of food portions, frequency of meals, and food composition. Toddlers aged 12-59 months are the age group with the most PMBA problems, this is because the number of meals is lacking, thus causing problems with poor and short nutritional status.

Conclusion: The diet of toddlers aged 12-59 is not good, so there are some toddlers experiencing nutritional problems.

Keywords: Number of Meal Servings; Food Texture; Frequency of Meals; Type of Food; Nutritional Status.